

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian pada 120 responden mengenai *perilaku seksual* remaja SMA Swasta di Kota Padang pada tahun 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1 Diketahui bahwa karakteristik remaja pada penelitian ini yaitu remaja pertengahan (usia 15-17 tahun), dengan persentase remaja perempuan lebih banyak dari remaja laki-laki.
- 2 Diketahui lebih dari separuh remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang memiliki perilaku seksual tidak beresiko.
- 3 Diketahui bahwa lebih dari separuh remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang memiliki tingkat pengetahuan tentang seksual yang tinggi.
- 4 Diketahui bahwa lebih dari separuh remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang memiliki sikap positif terhadap perilaku seksual.
- 5 Diketahui bahwa lebih dari separuh remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang mendapat pengaruh kecil dari teman sebaya tentang perilaku seksual.
- 6 Tidak terdapatnya hubungan antara antara jenis kelamin dengan perilaku seksual pada remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang.
- 7 Tidak terdapatnya hubungan antara usia pubertas dengan perilaku seksual pada remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang.

- 8 Diketahui adanya hubungan bermakna antara tingkat pengetahuan dengan perilaku seksual pada remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang. Dimana lebih dari separuh remaja yang berperilaku seksual beresiko memiliki tingkat pengetahuan tinggi.
- 9 Tidak terdapatnya hubungan antara sikap dengan perilaku seksual pada remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang.
- 10 Tidak terdapatnya hubungan antara teman sebaya dengan perilaku seksual pada remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

- Perlunya penambahan materi tentang pendidikan kesehatan dan perilaku seksual pada setiap mata pelajaran yang berkaitan dengan kesehatan, sehingga remaja dapat lebih memahami ilmu yang dimiliki secara keseluruhan dan tidak setengah-setengah serta bisa mengambil perilaku dan sikap yang bertanggung jawab bagi dirinya sendiri.
- Meningkatkan koordinasi antara Kepala Sekolah dan Guru BK (Bimbingan Konseling) untuk memberikan konseling kepada siswa terkait perilaku seksual, khususnya pengaruh teman sebaya dan paparan sumber informasi karena merupakan faktor yang paling berhubungan dengan perilaku seksual beresiko remaja SMA Swasta “X” di Kota Padang.
- Bekerja sama dengan tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan tentang kesehatan seksual dan reproduksi kepada siswa terkait dengan

hasil penelitian bahwa masih banyak ditemukan remaja yang memiliki perilaku seksual beresiko.

- Adanya kontrol tentang penyebaran media informasi seksual khususnya penggunaan gadget dan internet di lingkungan sekolah terkait dengan akses sumber informasi seksual.

2. Bagi peneliti selanjutnya.

- Perlu adanya penelitian lanjutan tentang paparan sumber informasi (frekuensi paparan) dan teman sebaya (modelling teman sebaya), dan peran pengasuh seperti orang tua atau tenaga pendidikan terkait perilaku seksual, pendidikan reproduksi, dan informasi seputar perilaku seksual.
- Perlu dilakukannya penyuluhan kepada siswa terkait masalah kesehatan seksual dan reproduksi.

